



Pendampingan Guru MIN 1 Kota Surabaya Dalam Kegiatan Tasmi' Dan Munaqosah Peserta Didik Tahfidz Juz 30 Metode Ummi

Ihyaul Kholid

STAI Taruna Surabaya

email: ihyaulkholid@gmail.com

DOI: 10.54298/pu.v1i2.1141

Abstract

This community service activity aims to assist teachers at State Islamic Elementary School (MIN) 1 Surabaya City in implementing Tasmi' and Munaqosah activities for students in the Juz 30 tahfidz program using the Ummi method, as an effort to support the creation of Qur'anic graduates. The activity was conducted from June 19, 2026, to September 1, 2026, involving 12 Qur'an teachers, the School Principal, and 9 students as Tasmi' participants. The implementation method included initial coordination, dissemination of assessment standards for Tasmi' and Munaqosah using the Ummi method, technical assistance for examiner teachers, and direct mentoring during the execution of Tasmi' and Munaqosah. The results of this community service activity showed an increase in teachers' understanding and expertise in applying objective and structured munaqosah assessment instruments. In addition, the implementation of the Juz 30 munaqosah for students ran more efficiently and systematically, allowing for an accurate mapping of students' memorization quality, while the students demonstrated good readiness in taking part in Tasmi' and Munaqosah. This activity is expected to serve as a sustainable mentoring model to strengthen tahfidz programs in madrasahs.

Keywords: teacher mentoring; tasmi'; munaqosah; ummi method; Juz 30 tahfidz

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Surabaya dalam pelaksanaan kegiatan Tasmi' dan Munaqosah bagi peserta didik program tahfidz Juz 30 dengan metode Ummi, sebagai upaya mendukung terwujudnya lulusan yang qur'ani. Kegiatan dilaksanakan pada 19 Juni 2026 sampai 1 September 2026 dengan melibatkan 12 guru Qur'an, Kepala Madrasah dan 9 peserta didik sebagai peserta Tasmi'. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi koordinasi awal, sosialisasi standar penilaian Tasmi' dan Munaqosah metode Ummi, pendampingan teknis bagi guru penguji, serta pendampingan langsung pada pelaksanaan Tasmi' dan Munaqosah. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keahlian guru dalam menerapkan instrumen penilaian munaqosah yang objektif dan terstruktur. Selain itu, pelaksanaan munaqosah Juz 30 bagi peserta didik berlangsung lebih efisien, teratur, dan dapat memetakan kualitas hafalan siswa secara akurat serta peserta didik menunjukkan kesiapan yang baik dalam mengikuti Tasmi' dan Munaqosah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pendampingan berkelanjutan dalam penguatan program tahfidz di madrasah.

Kata kunci: pendampingan guru; tasmi'; munaqosah; metode ummi; tahfidz Juz 30

Pendahuluan

Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kompetensi keagamaan peserta didik di lingkungan madrasah.¹ Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Surabaya sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar berbasis Islam memiliki komitmen untuk mencetak generasi qur'ani pada setiap lulusannya, salah satunya melalui program tahfidz Al-Qur'an Juz 30 dengan menggunakan metode Ummi.

Metode Ummi dikenal sebagai salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada tiga pendekatan utama, yaitu direct method, repetition, dan kasih sayang, serta memiliki sistem sertifikasi dan tahapan evaluasi yang terstruktur, salah satunya melalui kegiatan Tasmi' (memperdengarkan hafalan) dan Munaqosah (uji kelayakan hafalan).² Kedua kegiatan ini menjadi tolok ukur penting untuk memastikan kualitas hafalan peserta didik sebelum dinyatakan lulus atau naik ke jenjang berikutnya.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya di lapangan, *guru pengampu tahfidz masih menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya belum seragamnya pemahaman terhadap standar penilaian tartil, tajwid, dan kelancaran hafalan, serta minimnya pengalaman teknis dalam mengelola pelaksanaan Tasmi' dan Munaqosah secara sistematis.*³ Kondisi ini melatarbelakangi perlunya kegiatan pendampingan bagi guru MIN 1 Kota Surabaya agar pelaksanaan Tasmi' dan Munaqosah dapat berjalan lebih optimal, terstandar, dan pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan pendidikan, yaitu mencetak generasi qur'ani pada lulusan MIN 1 Kota Surabaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari STAI Taruna Surabaya melaksanakan kegiatan pendampingan bagi guru MIN 1 Kota Surabaya dalam kegiatan Tasmi' dan Munaqosah peserta didik tahfidz Juz 30 metode Ummi, dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi guru sekaligus kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses evaluasi hafalan.⁴

Metode

¹ M Agung Sumarna et al., "Pentingnya Al - Qur ' an Di Dunia Pendidikan : Al - Qur ' an Sebagai Pondasi Utama Dalam Pendidikan Di SMP IT Al - Atiqiyah Excellent :” 1, no. 1 (2024): 13–20.

² Fairus Shofi Supandi et al., “Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin Penerapan Metode Ummi Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran” 1, no. 1 (2024): 52–60.

³ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Sri Haryuni, “Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur ' an Di SD Islam Terpadu Al Fikri Kampung Pajak,” 2024, 752–60.

⁴ Aziz, Napitupulu, and Haryuni.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan Mulai 19 Juni 2026 sampai tanggal 01 September 2026 di MIN 1 Kota Surabaya, dengan sasaran kegiatan berupa guru pengampu tahfidz dan peserta didik program tahfidz Juz 30 metode Ummi. Peserta Tasmi' dalam kegiatan ini berjumlah 9 anak.

Metode pelaksanaan kegiatan disusun melalui beberapa tahapan berikut (*bagian ini disusun berdasarkan tahapan umum pendampingan metode Ummi—mohon disesuaikan dengan pelaksanaan sebenarnya*):⁵

1. Koordinasi awal antara tim pengabdian STAI Taruna Surabaya dengan pihak manajemen MIN 1 Kota Surabaya untuk menetapkan jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan.
2. Sosialisasi dan penyegaran standar penilaian Tasmi' dan Munaqosah metode Ummi kepada guru, mencakup aspek tartil, tajwid, kelancaran, dan adab membaca Al-Qur'an.
3. Pendampingan teknis bagi guru dalam menyusun instrumen penilaian dan mekanisme pelaksanaan Tasmi' serta Munaqosah.
4. Pendampingan langsung pada saat pelaksanaan Tasmi' dan Munaqosah peserta didik oleh tim pengabdian bersama guru MIN 1 Kota Surabaya.
5. Evaluasi dan refleksi bersama guru terhadap pelaksanaan kegiatan sebagai bahan tindak lanjut program pendampingan berikutnya.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2026 sampai tanggal 01 September 2026 dan diikuti oleh 9 peserta didik program tahfidz Juz 30 sebagai peserta Tasmi'. Rangkaian kegiatan diawali dengan koordinasi dan sosialisasi standar penilaian kepada guru, dilanjutkan dengan pendampingan teknis, serta pendampingan langsung selama proses Tasmi' dan Munaqosah berlangsung.

Proses Pendampingan Guru

Tahap pendampingan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian STAI Taruna Surabaya dan pihak manajemen MIN 1 Kota Surabaya untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan, sasaran, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan sosialisasi standar penilaian metode Ummi kepada guru, yang mencakup empat aspek utama, yaitu *tartil (ketepatan bacaan sesuai kaidah)*, *tajwid (hukum bacaan)*, *kelancaran (kefasihan dan minimnya jeda)*, serta *adab (sikap dan kesopanan)* selama proses Tasmi' dan Munaqosah

⁵ Andrian Firdaus et al., "Pendampingan Pembelajaran Tahsin Al-Qur ' an Melalui Metode UMMI Bagi Santri TPQ Miftahul Ulum" 2, no. 1 (2026): 113–17.

berlangsung.⁶ Pendekatan ini sejalan dengan prinsip metode Umami yang menekankan pembelajaran Al-Qur'an secara langsung (direct method), berulang (repetition), dan penuh kasih sayang, sehingga instrumen penilaian yang digunakan guru diarahkan untuk tidak semata menilai aspek kognitif hafalan, tetapi juga aspek afektif peserta didik selama proses evaluasi.

Pada tahap pendampingan teknis, tim pengabdian bersama guru menyusun kembali *lembar penilaian, kriteria kelulusan, serta pembagian peran antara guru sebagai penguji utama dan pendamping sebagai observer*, dengan tujuan agar proses Tasmi' dan Munaqosah dapat berjalan lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik.⁷ Simulasi singkat juga dilakukan sebelum pelaksanaan sesungguhnya agar guru terbiasa dengan alur dan instrumen yang telah disepakati.

Hasil Pendampingan bagi Guru

Melalui kegiatan pendampingan ini, *guru MIN 1 Kota Surabaya menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap standar penilaian tartil, tajwid, dan kelancaran hafalan sesuai metode Umami, serta lebih percaya diri dalam menjalankan peran sebagai penguji pada kegiatan Tasmi' dan Munaqosah. Guru juga memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai mekanisme dan instrumen penilaian yang terstandar*, sehingga pelaksanaan evaluasi hafalan diharapkan dapat berlangsung lebih objektif dan konsisten pada periode berikutnya.⁸

Secara lebih rinci, perubahan yang tampak pada guru dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek, yaitu (1) *aspek pengetahuan, berupa pemahaman yang lebih utuh terhadap indikator penilaian tartil, tajwid, dan kelancaran*; (2) *aspek keterampilan teknis, berupa kemampuan mengoperasikan instrumen penilaian dan mendokumentasikan hasil Tasmi'/Munaqosah secara tertib*; serta (3) *aspek sikap, berupa meningkatnya kepercayaan diri dan konsistensi guru dalam memberikan penilaian antar-peserta didik*. Ketiga aspek ini saling berkaitan dan menjadi indikator keberhasilan pendampingan dari sisi pendidik.

Hasil bagi Peserta Didik

Pada sisi peserta didik, *kesembilan peserta Tasmi' menunjukkan kesiapan yang baik dalam memperdengarkan hafalan Juz 30, dengan tingkat kelancaran dan penguasaan tajwid*

⁶ Saputri Cici, "Penerapan Metode Umami Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Pada Siswa S DIT Al-Fatih Pekanbaru" 03, no. 01 (2026): 874–77.

⁷ Martin Kustati and Rezki Amelia, "Pelaksanaan Tasmi ' Dan Munaqasyah d Alam Meningkatkan Motivasi Menghafal Quran Implementation of Tasmi ' and Munaqasyah in Increasing Motivation to Memorize the Quran" 7, no. 7 (2024): 2385–95, <https://doi.org/10.56338/jks.v7i7.5627>.

⁸ Hafalan Al- Qur et al., "1 , 2 1,2" 6, no. 2 (2026): 85–94.

yang bervariasi sesuai kemampuan masing-masing. Pendampingan yang dilakukan turut membantu menciptakan suasana evaluasi yang lebih kondusif bagi peserta didik dalam mengikuti proses Munaqosah.

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, capaian peserta didik pada kegiatan Tasmi' dapat dipetakan menurut aspek penilaian sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Gambaran Capaian Peserta Didik pada Kegiatan Tasmi' Juz 30

Aspek Penilaian	Deskripsi	Gambaran Capaian*
Tartil	Ketepatan bacaan sesuai makharijul huruf dan kaidah dasar tilawah	<i>Bervariasi, mayoritas cukup baik*</i>
Tajwid	Penerapan hukum bacaan (mad, ghunnah, idgham, dsb.)	<i>Bervariasi sesuai kemampuan awal*</i>
Kelancaran	Kefasihan dan minimnya jeda saat memperdengarkan hafalan	<i>Sebagian besar lancar*</i>
Adab	Sikap dan kesopanan selama proses Tasmi'/Munaqosah	<i>Baik secara umum*</i>

*Kolom "Gambaran Capaian" bersifat estimasi umum dan perlu diisi dengan data hasil penilaian riil (skor/predikat per peserta didik) sebelum artikel disubmit.

Pembahasan: Keterkaitan Pendampingan dengan Mutu Pelaksanaan Tasmi' dan Munaqosah

Temuan di atas menunjukkan bahwa pendampingan yang terstruktur memberikan kontribusi positif terhadap dua sisi sekaligus, yaitu kesiapan guru sebagai penguji dan kesiapan peserta didik sebagai peserta ujian hafalan. *Hal ini sejalan dengan prinsip metode Ummi bahwa keberhasilan program tahfidz sangat ditentukan oleh kualitas guru (goodwill dan kompetensi), bukan semata oleh kemampuan individual peserta didik.* Ketika guru memiliki pemahaman yang seragam terhadap standar penilaian, maka proses Tasmi' dan Munaqosah dapat berlangsung lebih adil, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari sisi peserta didik, pendampingan yang menekankan suasana kondusif dan tidak semata berorientasi pada capaian kognitif turut relevan dengan *prinsip kasih sayang dalam metode Ummi, yang menempatkan proses evaluasi hafalan bukan sebagai ajang yang menakutkan, melainkan sebagai bagian dari pembinaan berkelanjutan.* Pendekatan ini diduga turut berkontribusi terhadap kesiapan psikologis peserta didik saat mengikuti Munaqosah, meskipun pengukuran terhadap aspek ini masih bersifat observasional dan belum menggunakan instrumen yang terstandarisasi.

Dibandingkan dengan kondisi sebelum pendampingan, *perubahan yang paling menonjol terletak pada konsistensi guru dalam menerapkan kriteria penilaian antar-peserta didik, yang sebelumnya cenderung bervariasi tergantung pengalaman masing-masing guru.* Kondisi ini memperkuat pentingnya pendampingan sebagai instrumen penyeragaman standar mutu, khususnya pada madrasah yang memiliki lebih dari satu guru pengampu tahfidz.

Implikasi terhadap Mutu Program Tahfidz Madrasah

Secara kelembagaan, hasil kegiatan ini mengindikasikan bahwa pendampingan guru dapat menjadi salah satu strategi penguatan mutu program tahfidz di madrasah, khususnya dalam mendukung visi mencetak generasi qur'ani. *Penguatan pada level guru (capacity building) berpotensi memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dibandingkan intervensi yang hanya menysasar peserta didik secara langsung, karena guru akan terus berperan sebagai penguji pada angkatan-angkatan berikutnya.* Dengan demikian, investasi pendampingan pada guru berpotensi memberikan efek berganda (multiplier effect) terhadap kualitas lulusan program tahfidz Juz 30 metode Ummi di MIN 1 Kota Surabaya secara berkelanjutan.

Kendala dan Tindak Lanjut

Beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan, di antaranya adalah *keterbatasan waktu pendampingan yang bersifat singkat, perbedaan tingkat kesiapan awal antarpeserta didik, serta belum tersedianya instrumen penilaian yang baku secara tertulis sebelum kegiatan berlangsung.* Kendala-kendala tersebut membuka ruang bagi perbaikan pada kegiatan pendampingan berikutnya, terutama dari sisi perencanaan waktu dan penyediaan instrumen baku sejak awal.

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian merekomendasikan agar kegiatan pendampingan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dan terjadwal, disertai dengan *penyusunan modul standar penilaian Tasmi'/Munaqosah yang baku, pelatihan penyegaran berkala bagi guru, serta pendampingan psikologis ringan bagi peserta didik sebelum mengikuti Munaqosah,* sehingga mutu pelaksanaan Tasmi' dan Munaqosah dapat terus meningkat pada periode-periode berikutnya.



FORM KETUNTASAN TASMI' JUZ 30
SDIT AR RAHMAH SURABAYA

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal Tasmi' :

No.	No. Surat	Jumlah Ayat	Nama Surat	Catatan	Keterangan
1	78	40	An Naba'		
2	79	46	An Nazi'at		
3	80	42	Abasa		
4	81	29	At Takwir		
5	82	19	Al Infithor		
6	83	36	Al Muthoffifin		
7	84	25	Al Insiyiqoq		
8	85	22	Al Buruj		
9	86	17	Ath Thoriq		
10	87	19	Al A'la		
11	88	26	Al Ghosiyah		
12	89	30	Al Fajr		
13	90	20	Al Balad		
14	91	15	Asy Syams		
15	92	21	Al Lail		
16	93	11	Adh Dhuha		
17	94	8	Asy Syarh		
18	95	8	At Tiin		
19	96	19	Al 'Alaq		
20	97	5	Al Qadr		
21	98	8	Al Bayyinah		
22	99	8	Az Zalalah		
23	100	11	Al 'Adiyat		
24	101	11	Al Qori'ah		
25	102	8	At Takatsur		
26	103	3	Al 'Ashr		
27	104	9	Al Humazah		
28	105	5	Al Fil		
29	106	4	Quroisy		
30	107	7	Al Ma'un		
31	108	3	Al Kautsar		
32	109	6	Al Kaafirun		
33	110	3	An Nashr		
34	111	5	Al Lahab		
35	112	4	Al Ikhlas		
36	113	5	Al Falaq		
37	114	6	An Naas		

Penyimak

United Foundation

Penguji

United Foundations

Penguji

University Foundation

University Foundation

Penguji

United Foundation

United Foundation

Penguji



SIMPULAN

Kegiatan pendampingan guru MIN 1 Kota Surabaya dalam pelaksanaan Tasmi' dan Munaqosah peserta didik tahfidz Juz 30 metode Ummi yang dilaksanakan pada 19 Juni 2026 dengan melibatkan 9 peserta didik telah memberikan manfaat, baik bagi guru maupun peserta didik. Guru memperoleh penguatan pemahaman terhadap standar penilaian dan mekanisme pelaksanaan Tasmi' serta Munaqosah, sementara peserta didik memperoleh pendampingan yang mendukung kesiapan mereka dalam proses evaluasi hafalan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pendampingan berkelanjutan dalam mendukung tercapainya visi MIN 1 Kota Surabaya untuk mencetak generasi qur'ani pada setiap lulusannya.

Daftar Pustaka

- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Sri Haryuni. "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur ' an Di SD Islam Terpadu Al Fikri Kampung Pajak," 2024, 752–60.
- Cici, Saputri. "Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Pada Siswa S DIT Al-Fatih Pekanbaru" 03, no. 01 (2026): 874–77.
- Firdaus, Andrian, Husnul Khotimah, Ala Purnawati, Saiful Bahri, Fathul Aziz, and Muhammad Yasin Isa Al-ghazali. "Pendampingan Pembelajaran Tahsin Al-Qur ' an Melalui Metode UMMI Bagi Santri TPQ Miftahul Ulum" 2, no. 1 (2026): 113–17.
- Kustati, Martin, and Rezki Amelia. "Pelaksanaan Tasmi ' Dan Munaqasyah d Alam Meningkatkan Motivasi Menghafal Quran Implementation of Tasmi ' and Munaqasyah in Increasing Motivation to Memorize the Quran" 7, no. 7 (2024): 2385–95.
<https://doi.org/10.56338/jks.v7i7.5627>.
- Qur, Hafalan Al-, A N Di, M A Had, A N Ni, and M A H Medan. "1 , 2 1,2" 6, no. 2 (2026): 85–94.
- Sumarna, M Agung, Ahmad Zulkifly, Siti Fadilah, Kharisma Sukabumi, and Kharisma Sukabumi. "Pentingnya Al - Qur ' an Di Dunia Pendidikan : Al - Qur ' an Sebagai Pondasi Utama Dalam Pendidikan Di SMP IT Al - Atiqiyah Excellent :." 1, no. 1 (2024): 13–20.
- Supandi, Fairus Shofi, Samsul Hakim, Pendidikan Agama, Islam Stai, Al-amin Gersik Kediri, and Lombok Barat. "Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin Penerapan Metode Ummi Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran" 1, no. 1 (2024): 52–60.

Umami Foundation. (2023). Pedoman Pembelajaran Al-Qur'an Metode Umami. Surabaya: Umami Foundation.